

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti akan melakukan studi deskriptif kualitatif terhadap suatu fenomena dalam sebuah kelompok. Penelitian dengan menggunakan metode tersebut tidak menekankan peneliti untuk mengumpulkan data berupa angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Sugiyono (2013:13).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Murdiyanto (2020:19).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pemanfaatan media audio visual berbasis PowerPoint interaktif dalam pembelajaran IPAS serta bagaimana media tersebut dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan fenomena pembelajaran secara alamiah berdasarkan kondisi nyata di kelas, bukan untuk mengukur hubungan sebab-akibat secara statistik.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat mengeksplorasi aktivitas guru dan siswa, respon siswa terhadap penggunaan media, serta bentuk-bentuk partisipasi aktif yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 69 Seluma. Desa Sukamaju, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, tepatnya di kelas V.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Beberapa teknik pengumpulan data primer, antara lain wawancara, observasi, atau diskusi terfokus (focus group discussion/FGD). Data utama/primer pada penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata dan tindakan seseorang yang diamati dan diwawancarai. Fadilla & Wulandari (2023:12).

Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

- a. Guru kelas V SDN 69 Seluma, sebagai pelaksana pembelajaran yang menggunakan media audio visual berbasis PowerPoint interaktif pada mata pelajaran IPAS.
- b. Siswa kelas V SDN 69 Seluma, sebagai peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis PowerPoint interaktif dan menjadi sumber informasi mengenai partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data primer yang diperoleh berupa informasi mengenai proses pemanfaatan media audio visual berbasis PowerPoint interaktif, respon siswa terhadap

penggunaan media, serta bentuk-bentuk partisipasi aktif siswa yang muncul selama kegiatan pembelajaran IPAS.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen pembelajaran seperti modul ajar, silabus, serta dokumentasi berupa foto atau video kegiatan pembelajaran. Selain itu, literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan juga menjadi bagian dari sumber data sekunder.

Data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan mendukung data primer sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa guru

dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Murhayati & Putri (2025:4).

Observasi dalam penelitian ini diarahkan pada pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas V SDN 69 Seluma yang memanfaatkan media audio visual berbasis PowerPoint interaktif. Fokus pengamatan mencakup bagaimana guru menggunakan media tersebut dalam penyampaian materi, serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengikuti arahan guru. Selain itu, observasi juga menyoroti berbagai bentuk partisipasi aktif siswa yang muncul selama penggunaan media audio visual, serta pola interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas.

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan kelas guna memperoleh gambaran faktual mengenai efektivitas pemanfaatan media pembelajaran dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa.

2. Wawancara

Wawancara ini adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara adalah teknik

pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi

langsung dari sumbernya. Karimullaha Achmad (2022).

Teknik wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur untuk mengetahui hal-hal dari responden dengan lebih mendalam atau detail. Pemilihan teknik ini didasarkan pada adanya panduan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti, namun pelaksanaannya tetap bersifat terbuka sehingga informan dapat menyampaikan jawaban secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Dengan demikian, teknik ini memungkinkan pengumpulan data yang sistematis sekaligus fleksibel sesuai dengan kebutuhan penelitian.

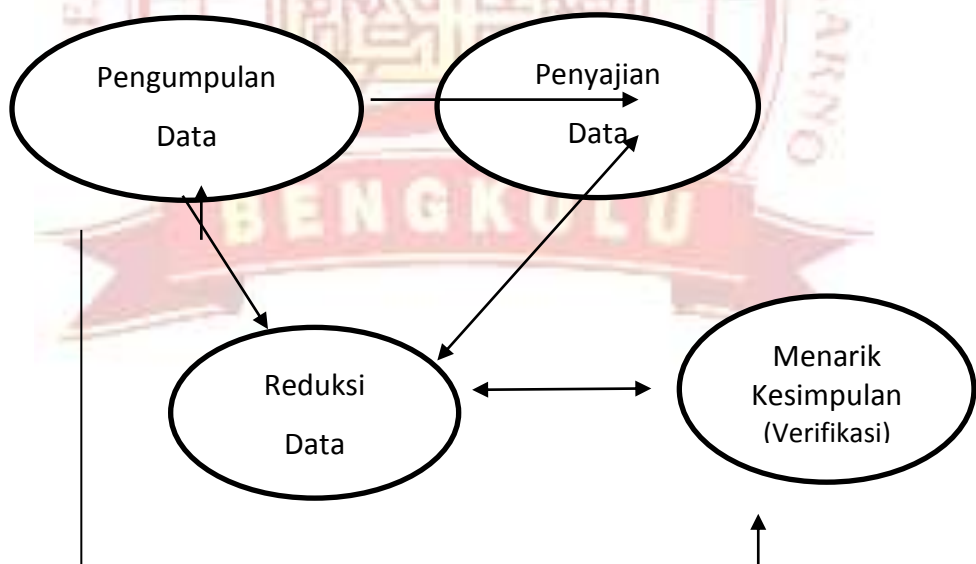
Informan dalam penelitian ini terdiri atas guru kelas V SDN 69 Seluma yang berperan langsung dalam penggunaan media audio visual berbasis PowerPoint interaktif pada pembelajaran IPAS, serta sejumlah siswa kelas V yang mengikuti proses pembelajaran dengan media tersebut. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yakni dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi fokus penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti berupa foto, video, serta dokumen pembelajaran yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman



Analisis data dalam penelitian adalah salah satu yang paling penting dan membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari satu penelitian. Hasil analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang sangat banyak dari lapangan. Tujuannya adalah untuk memilah informasi yang relevan dan esensial, serta membuang detail yang tidak penting. Dengan begitu, data menjadi lebih terstruktur, terorganisir, dan siap untuk dianalisis lebih lanjut agar dapat menjawab pertanyaan penelitian secara efektif.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang di peroleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa

mengurangi isinya. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan lokasi penelitian. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Nurdewi (2022:300).

5. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses pembuktian yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Untuk mencapai kredibilitas data atau

validitas internal, peneliti menggunakan beberapa teknik, seperti pengamatan yang mendalam, meningkatkan ketekunan, berdiskusi dengan teman sejawat, dan melakukan pengecekan dengan anggota penelitian. Secara khusus, peneliti menerapkan teknik triangulasi yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber data, yaitu siswa, guru, dan dokumen seperti foto serta catatan pembelajaran.
2. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan kebenaran dan konsistensi data dari berbagai sudut pandang. Hermawan & Amirullah (2021:101)

